

ABSTRACT

Diny Siti Hardianty. 1125030074. *Masculinity in Hard-Boiled Detective Formula: An Analysis on Dan Brown's The Da Vinci Code*. Bachelor's Thesis. English Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor: 1. Lili Awaludin, M.A.; 2. Hasbi Assiddiqi, M.A.

Key words: masculinity, hard-boiled detective fiction, genre formula, popular fiction

In this research, the researcher analyzes a phenomenal novel entitled *The Da Vinci Code*. The background of this research appears based on the fact that in this era, popular fiction is more chosen than the canon one. This means that, there is the role in the popular fiction that appeals the readers. Therefore, the aim of this research is to discover the reasons for the popularity of *The Da Vinci Code* novel.

In analyzing this novel, the researcher proposes two statements of problems, such as: 1). How are the hard-boiled detective formula constructed in Dan Brown's *The Da Vinci Code*?; 2). How are masculinity constructed in Dan Brown's *The Da Vinci Code*?. These statement of problem are analyzed through interdisciplinary approach, such as genre and gender studies. In order to making a justifiable research, the researcher uses genre formula and masculinity as the theoretical foundation. As the result, the researcher finds two success keys that make this novel popular, such as 1). *The Da Vinci Code* provides the hard-boiled detective formula to appeal the readers through the setting of modern city, man as hero, suspense and threats, the role of woman, and the changing meaning in the story; and 2). Masculinity is the other key for the popularity of this novel because the readers like the story which provides a man's adventure to find the truth in which his struggle to overcomes the obstacle is reputed as a heroic action. The images of masculinity that appeal the readers are bachelorhood, intelligence, hedonism, wealth, violence, dueling, protector, navigator, sacrifice to other, emotionless, and middle age man.

uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRAK

Diny Siti Hardianty. 1125030074. *Masculinity in Hard-Boiled Detective Formula: An Analysis on Dan Brown's The Da Vinci Code*. Skripsi. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Lili Awaludin, M.A.; 2. Hasbi Assiddiqi, M.A.

Kata kunci: maskulinitas, fiksi detektif laga, formula genre, fiksi populer

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji sebuah novel fenomenal yang berjudul *The Da Vinci Code*. Penelitian ini berfokus pada maskulinitas yang dibangun di dalam formula *hard-boiled detective* (detektif laga). Latar belakang penelitian ini berdasar pada fakta bahwa saat ini fiksi populer lebih banyak dipilih daripada fiksi *canon* (adiluhung). Hal ini berarti bahwa ada suatu peran di dalam fiksi populer yang dapat menarik perhatian pembaca. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menemukan alasan di balik kepopuleran novel *The Da Vinci Code*.

Dalam menganalisis novel ini, peneliti mengajukan dua pertanyaan penelitian, seperti: 1). Bagaimana formula detektif laga dibangun di dalam novel *The Da Vinci Code*?; 2). Bagaimana maskulinitas dibangun di dalam novel *The Da Vinci Code*?. Kedua pertanyaan penelitian ini dikaji melalui pendekatan interdisipliner, yaitu dengan menggunakan pendekatan genre dan pendekatan gender. Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan formula genre dan maskulinitas sebagai landasan teori. Pada akhirnya, peneliti menemukan dua alasan yang menjadikan novel ini populer, yaitu 1). *The Da Vinci Code* menyuguhkan formula detektif laga untuk menarik perhatian pembaca melalui penyuguhan latar di kota *modern*, laki-laki sebagai pahlawan, ketegangan dan ancaman, peran perempuan, dan perubahan makna dalam cerita; dan 2). Maskulinitas juga merupakan kunci kepopuleran novel ini karena pembaca menyukai cerita yang menyuguhkan petualangan laki-laki dalam menghadapi rintangan untuk menemukan kebenaran. Citra maskulinitas yang mampu menarik perhatian pembaca adalah bujangan, kepintaran, hedonisme, kekayaan, kekerasan, perkelahian, pelindung, petunjuk, pengorbanan untuk orang lain, tidak emosi, dan laki-laki setengah baya.